

PENDAMPINGAN PENYAJIAN LAPORAN DAN TATA KELOLA PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS GALUH HANDAYANI SURABAYA JAWA TIMUR

Moch Bisyri Effendi¹⁾, Avi Sunani²⁾, Romi Ilham³⁾

^{1,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya
email: bisyri@perbanas.ac.id

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
email: avi.ak@upnjatim.ac.id

Abstrak: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan tentang bagaimana menyajikan laporan dan tata kelola penulisan karya ilmiah bagi guru Sekolah Menengah Atas Galuh Andayani Surabaya. Pemahaman terhadap hal ini sangat penting sebagai langkah awal dalam mendampingi guru dalam menulis karya ilmiah. Lingkup kegiatan ini adalah guru SMA Galuh Handayani Surabaya berjumlah 22 orang. Kegiatan PKM dilakukan dengan metode pendidikan, pelatihan dan diskusi/konsultasi. Pelaksanaan penyampaian materi diikuti latihan menulis karya ilmiah dan dilanjutkan dengan diskusi maupun konsultasi masalah yang dihadapi peserta sebagai dalam menulis karya ilmiah tersebut. Hasil PKM menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan dalam tingkat pengetahuan, pemahaman dan kemampuan peserta berkaitan dengan konsep yang diajarkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan terlaksana dengan efektif karena berhasil meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan peserta tentang konsep penyajian laporan dan tata kelola penulisan karya ilmiah.

Kata Kunci: *penyajian laporan, tata kelola penulisan, karya ilmiah*

1. PENDAHULUAN

Guru merupakan ujung tombak pendidikan. Sebagai pendidik, guru harus memiliki kompetensi-kompetensi tertentu agar mampu mendidik anak didiknya dengan baik. Menurut UU No.14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1, kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, akan memfasilitasi guru untuk dapat mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan. Pengembangan keprofesionalan berkelanjutan adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya (Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 pasal 1).

Salah satu jenis pengembangan keprofesionalan berkelanjutan adalah publikasi ilmiah berupa hasil penelitian atau gagasan ilmu bidang pendidikan formal. Karya tulis ilmiah guru dapat dipublikasikan dalam bentuk laporan hasil penelitian atau laporan/gagasan ilmiah yang ditulis berdasar pada pengalaman dan sesuai dengan tugas pokok serta fungsi guru (Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Buku 4: 2011).

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor. 16 Tahun 2009. tanggal 10 Nopember 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya bahwa salah satu kegiatan pengembangan profesi adalah publikasi ilmiah. Publikasi Ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan kepada masyarakat. Menurut Suharsimi, Suhardjono dan Supardi, (2009), melalui sistem angka kredit tersebut diharapkan dapat diberikan penghargaan secara lebih adil dan lebih profesional terhadap pangkat guru yang merupakan pengakuan profesi dan kemudian akan meningkatkan tingkat kesejahteraannya. Angka kredit tersebut dapat digunakan untuk kenaikan pangkat/golongan bagi guru.

Dari informasi berita beberapa surat kabar yang terhimpun, animo guru membuat karya tulis sangatlah minim. Hal ini menunjukkan kesulitan guru dalam menulis karya ilmiah. Kendala guru dalam menghasilkan karya ilmiah dikarenakan kesibukan sehari-hari mengajar di luar jam mengajar serta kendala pemahaman alat-alat analisis beserta praktiknya. Kondisi tersebut sesuai dengan pernyataan Sugijanto, Kepala Pusat Perbukuan Depdiknas yang dikutip Nugroho (2010) bahwa guru yang bisa menulis tidak lebih dari 1%.

Karya tulis ilmiah adalah suatu karya yang memuat dan mengkaji suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan. Kaidah keilmuan yang dimaksud bahwa karya ilmiah menggunakan metode ilmiah di dalam membahas permasalahan, menyajikan kajian dengan menggunakan bahasa baku dan tata tulis ilmiah, serta menggunakan prinsip-prinsip keilmuan yakni bersifat objektif, logis, empiris, sistematis, lugas, jelas dan konsisten (Prayitno, dkk. 2001).

Guru sebagai tenaga pendidikan mempunyai peranan yang penting, selain memberikan teori, guru mampu memberikan contoh berkarya terutama dalam penelitian. UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mensyaratkan adanya pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu tersebut sangat dipengaruhi oleh penyelenggaraan pendidikannya. Salah satu bagian dari tugas guru selain mengajar adalah

memberikan contoh cara berkarya terutama dalam menulis. Dengan pengalaman berkarya, terutama dalam menulis dan meneliti, guru bisa benar-benar memahami kondisi lapangan dan mendesiminasikan hasil penelitiannya dalam pengajarannya.

Berdasarkan uraian di atas, kami melakukan kegiatan pendampingan dan pelatihan / workshop berkaitan dengan penyajian laporan dan tata kelola penulisan karya ilmiah bagi guru – guru SMA Galuh Handayani Surabaya. Dikarenakan keterbatasan waktu dan tenaga, maka kegiatan pendampingan dan pelatihan ini dibatasi pada guru-guru SMA Galuh Handayani Surabaya dan hanya difokuskan pada peningkatan kemampuan tata tulis kalimat yang benar, langkah penyusunan laporan karya ilmiah, penggunaan *MS-word* untuk *formatting* penulisan dan penggunaan *MS-Excel* untuk analisis statistika deskriptif. Dengan adanya kegiatan pendampingan yang intensif, guru-guru SMA Galuh Handayani menjadi lebih produktif dalam menghasilkan karya ilmiah yang bermanfaat dalam pengajaran.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Sekolah Inklusif Galuh Handayani merupakan salah satu sekolah dibawah Yayasan Bimbingan Peningkatan Prestasi Siswa (YBPPS) yang terletak di Jl. Manyar Sambongan 87-89 Surabaya. Adapun lokasi dari Sekolah Inklusif Galuh Handayani disajikan pada Gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1. Sekolah Inklusif Galuh Andayani

7. Memaksimalkan fungsi software *MS-Word* dan *MS-Excel*

Pendidikan inklusif di Sekolah Galuh Handayani Surabaya adalah pendidikan yang menyertakan semua anak secara bersama-sama dalam suatu iklim dan proses pembelajaran dengan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik tanpa membedakan kondisi sosial, ekonomi, keluarga, bahasa, jenis kelamin, dan perbedaan kondisi fisik ataupun mental. Mereka akan mampu membentuk sebuah kelompok masyarakat yang saling menghargai satu sama lainnya.

Berdasarkan analisis situasi dapat disimpulkan bahwa para guru SMA Galuh Handayani Surabaya mengalami permasalahan dalam menyusun laporan dan tata Kelola penulisan karya ilmiah yang berkaitan dengan tata kalimat, penyusunan tahapan penulisan, penyusunan daftar pustaka, *formatting* dan analisis statistik deskriptif. Permasalahan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya belum maksimal pada penggunaan *software MS-Word* dan *MS-Excel* dan belum begitu memahami cara mensitasi dan menyusun daftar pustaka secara global. Oleh karenanya, para guru belum memahami tahapan yang harus dilalui untuk pelaporan dan penulisan karya ilmiah. Dengan demikian, pemecahan masalah tersebut dilakukan dengan cara meningkatkan kemampuan dan pemahaman guru dalam menyusun / menulis laporan karya ilmiah secara tepat. Pemahaman yang dimaksud meliputi:

1. Tata kalimat yang benar
2. Penyusunan tahapan laporan karya ilmiah
3. Cara mensitasi yang benar
4. Menyusun daftar pustaka, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran
5. *Formating* penulisan menggunakan *MS-Word*
6. Analisis statistik deskriptif menggunakan *MS-Excel*

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan pendidikan (penyuluhan) dan pelatihan (praktik ketrampilan). Pendekatan melalui pendidikan (penyuluhan) adalah proses pembelajaran tentang konsep penyusunan tahapan laporan karya ilmiah agar para guru memiliki pemahaman yang benar tentang tahap-tahap dalam menyajikan laporan dan menulis karya ilmiah yang tepat. Tahap pelatihan (praktik) dilakukan dengan memberikan pendampingan dalam *formatting* penulisan, menganalisis statistik deskriptif, mensitasi dan menyusun daftar pustaka.

Sasaran pengabdian adalah para guru SMA Galuh Handayani surabaya yang mempunyai kemauan dan kemampuan untuk dilatih tata kalimat, *formatting* penulisan (word) dan analisis deskriptif (excel) penyusunan karya ilmiah. Pemilihan dan penetapan sasaran pelatihan ini mempunyai pertimbangan rasional- strategis dalam kaitannya dengan upaya peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian guru di wilayah surabaya di masa mendatang. Sampel pelatihan yang di gunakan SMA Galuh Handayani. Kegiatan pelatihan ini merupakan bentuk pembinaan kemampuan guru untuk menyusun karya ilmiah dengan baik dan benar berkaitan dengan tata kalimat, *formatting* penulisan dan analisis deskriptif. Dilihat dari profesinya, guru memiliki potensi, pengetahuan dan kemampuan untuk melakukan penelitian (penulisan karya ilmiah) karena sebagai agen dalam *knowledge transfer*.

PKM ini dimulai dengan kegiatan persiapan yang bertujuan mengidentifikasi kebutuhan peserta sehingga materi, tingkat kedalaman dan metode kegiatan dapat direncanakan dengan tepat. Tahapan persiapan dimulai dengan mengadakan pertemuan dengan mitra yaitu pihak pengelola Sekolah Menengah Atas Galuh Handayani. Berdasarkan diskusi awal dengan pihak pengelola sekolah ini, disepakati bahwa persoalan prioritas yang akan diselesaikan oleh

tim PKM ini salah satunya adalah bagaimana membekali para guru dengan konsep dan ketrampilan melakukan penyajian laporan dan penulisan karya ilmiah yang baik dan benar.

Selanjutnya dilakukan survei awal dengan penyebaran kuesioner pada bulan Juli

2022, dan dari data yang berhasil dikumpulkan diolah dengan statistik deskriptif sederhana untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta berkaitan dengan penulisan karya ilmiah. Tahapan persiapan dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 1

Tahapan Persiapan Kegiatan PKM

No.	Kegiatan	Tahapan	Target
1.	Pertemuan dengan Pengelola Sekolah SMA Galuh Handayani	- Diskusi tentang persoalan yang akan dipecahkan	Teridentifikasinya masalah
2.	Pra survei pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan guru tentang penyajian laporan dan penulisan karya ilmiah	- Menyebarkan kuesioner - Mengolah data dan menganalisis hasil pengolahan data - Menentukan tingkat kedalaman materi sesuai kebutuhan guru	Teridentifikasinya kebutuhan materi dan tingkat kedalaman serta metode penyampaian kegiatan

Setelah melalui persiapan, kegiatan selanjutnya adalah pelaksanaan PKM pada bulan Agustus 2022 bertempat di SMA Galuh Handayani Surabaya. Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan dalam dua tahapan yaitu pemberian materi dan pendampingan dalam penulisan karya ilmiah dengan sistem *coaching clinic* yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 2

Tahapan Pelaksanaan PKM

No.	Kegiatan	Tahapan	Target
1.	Pemberian materi (pelaksanaan pendidikan/penyuluhan)	- Penyampaian materi secara konseptual - Pemberian contoh-contoh aplikasinya	Peserta memahami materi secara konseptual dan aplikasinya
2.	Pendampingan penulisan karya ilmiah dengan sistem <i>coaching clinic</i>	- Para guru didampingi dalam menulis karya ilmiah terutama dalam mensitasi, menganalisis statistik deskriptif, dan penyusunan daftar pustaka	Meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah guru SMA Galuh Handayani Surabaya

Materi yang diberikan dalam pelaksanaan penyuluhan ini yaitu sebagai berikut:

- a. Materi 1 : Workshop Tata Kelola Penulisan yang meliputi:
 1. Tata kalimat yang benar baik penulisan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
 2. Tahapan penyusunan laporan karya ilmiah
 3. Cara mensitasi yang benar
 4. Penyusunan daftar pustaka yang benar
- b. Materi 2 : Memaksimalkan fungsi MS-Word yang meliputi:
 1. Daftar isi, Daftar Tabel dan Daftar Lampiran
 2. Penyusunan daftar pustaka menggunakan References
 3. *Layout dan Design*
- c. Materi 3 : Memaksimalkan fungsi MS-Excel yang meliputi:
 1. Grafik dan *Design table*
 2. Formula statistik deskriptif
 3. Sort, Filter dan Sub Total
 4. Pivot Tabel
 5. Analisis statistika deskriptif dan grafik

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu:

- a. Metode Ceramah
Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan :
 - Tata kalimat yang benar, susunan penulisan karya ilmiah dan penyusunan daftar pustaka
 - *Formating* penulisan menggunakan *Ms-Word*
 - Analisis deskriptif dengan menggunakan *Ms-Excel*

Metode ceramah dilakukan setelah setiap peserta di berikan materi dan video pelatihan melalui email masing – masing dengan bantuan *google drive*, sehingga peserta langsung paham pada waktu workshop dan pelatihan berlangsung.

- b. Metode Tanya Jawab
Metode tanya jawab penting bagi para peserta pelatihan, baik di saat menerima penjelasan tentang teori serta saat mempraktekannya,

c. Metode Simulasi

Metode simulasi ini sangat penting diberikan kepada para peserta pelatihan untuk memberikan kesempatan mempraktekan materi pelatihan yang diperoleh.

d. Rancangan Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses dan akhir pelatihan, pada aspek pencapaian tujuan pelatihan dan juga penyelenggaraan pelatihan. Evaluasi proses dan hasil (pencapaian tujuan pelatihan) dilakukan dengan angket tanya jawab dan observasi. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan pelatihan penggunaan program statistik ada 2 metode yang ditempuh, yaitu: (1) Evaluasi selama proses pelatihan, dan (2) evaluasi pasca pelatihan.

1. Evaluasi selama proses pelatihan

Evaluasi saat pelaksanaan pelatihan meliputi keterlibatan dan kemampuan peserta setiap tahap pelatihan. Pada tahap akhir, peserta diharapkan dapat melakukan kegiatan penulisan karya ilmiah yaitu :

- a. Tata kalimat, penyusunan sub bab dan penulisan daftar pustaka
- b. Formatting menggunakan MS-Word
- c. Melakukan analisis deskriptif berdasarkan output dari MS-Excel

Indikator keberhasilan pelatihan ini adalah apabila:

- a. Lebih dari 75% peserta/guru memahami kegiatan pelaksanaan pelatihan
- b. Lebih dari 60% peserta/guru mampu mempratekan
- c. Lebih dari 10% peserta/guru bersedia menghasilkan karya ilmiah yang benar dan siap publikasi.

2. Evaluasi Pasca Pelatihan

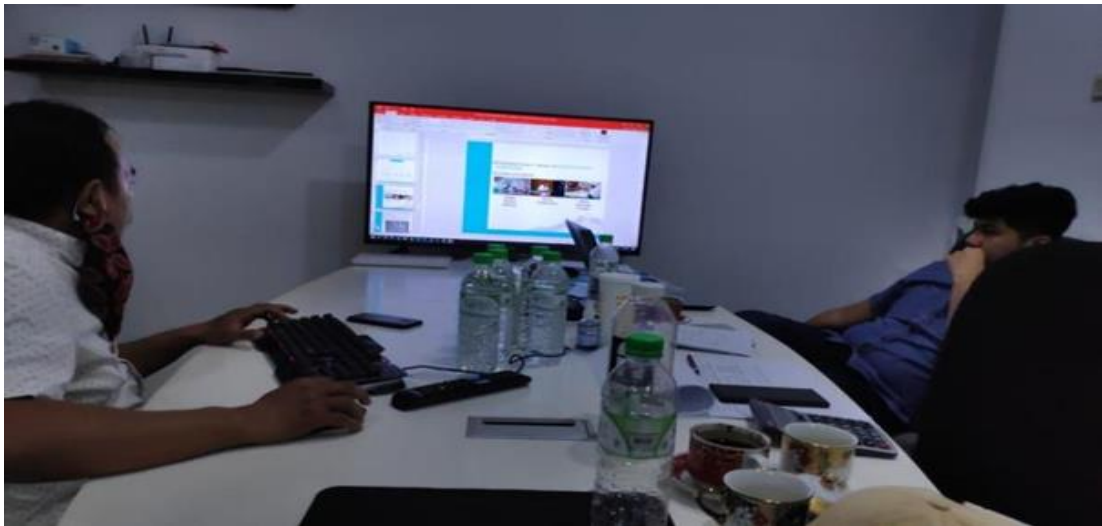
Keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dievaluasi

berdasarkan taraf penyelesaian materi pelatihan. Tim Pengabdian akan melakukan evaluasi dengan mengamati dan memeriksa hasil pengolahan data yang dibuat guru saat pelatihan. Instrumen kriteria penilaian tingkat kebermanfaatan kegiatan pelatihan ini

diungkap dengan instrumen yang telah disiapkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada tahap awal dilakukan untuk diskusi tentang persoalan yang akan dipecahkan.



Gambar 2. Koordinasi awal kegiatan PKM

Tahap berikutnya, dilakukan pelatihan dan pendampingan yang dihadiri 22 guru SMA Galuh Handayani. Rincian kegiatan, materi dan output pada PKM pendampingan penyajian laporan dan tata kelola penulisan karya ilmiah bagi guru SMA Galuh Handayani Surabaya adalah sebagai berikut :

Kegiatan PKM pendampingan penyajian laporan dan tata kelola penulisan karya ilmiah adalah sebagai berikut.

- Rapat koordinasi internal tim pengabdian masyarakat
- Rapat koordinasi tim pengabdian masyarakat dengan Pengurus Yayasan Galuh Handayani
- Pelatihan tata kalimat, penyusunan sub bab dan penulisan daftar pustaka
- Pelatihan *Formating* menggunakan MS – Word
- Menganalisis hasil output statistik deskriptif MS-Excel



Gambar 3. Pelaksanaan pelatihan penulisan karya ilmiah

Sebelum pelatihan dimulai, peserta. Jawaban peserta diolah dengan pertanyaan tertulis tentang konsep statistik deskriptif dan hasilnya dapat penulisan karya ilmiah diberikan kepada dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 3 Rata-rata pemahaman dan kemampuan peserta tentang penulisan karya ilmiah sebelum mengikuti pelatihan

No.	Indikator	Rata-rata
1.	Pengetahuan penulisan karya ilmiah	2,9
2.	Pemahaman tata tulis karya ilmiah	2,5
3.	Pemahaman penulisan dan penyusunan daftar Pustaka	2,5
4.	Pemahaman sitasi literatur	3,1
5.	Formating dengan MS word	2,7
6.	Analisis deskriptif dengan MS-Excel	2,6
7.	Kemampuan menjalankan program MS-Word	3,3
8.	Kemampuan menjalankan program MS-Excel	2,8
9.	Kemampuan membuat daftar Pustaka dengan MS- Word	2,7
10.	Kemampuan Menyusun daftar isi dengan MS Word	2,9
11.	Kemampuan melakukan formatting (Numbering, Styles, Layout, Insert) dengan MS-Word	2,5
12.	Kemampuan menggunakan Formula statistic dengan MS-Excel	2,1
13.	Kemampuan menggunakan insert grafik dengan Ms-Excel	3,1
14.	Kemampuan Melakukan analisis deskriptif	2,7

Berdasarkan tabel 3 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata tingkat

pengetahuan dan pemahaman konsep tentang penulisan karya ilmiah dan daftar pustaka serta sistasi literature 2,9; 2,5; dan 3,1 dari skala jawaban 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju) terhadap pernyataan. Angka tersebut menunjukkan bahwa peserta memahami konsep penulisan pada tingkatan cukup. Dalam hal kemampuan menjalankan program MS-Word dan MS-Excel nilai rata-rata 3,3 dan 2,8 dari skala jawaban 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju) terhadap pernyataan. Nilai rata-rata kemampuan ini berada pada tingkatan cukup. Kemampuan yang masih dibawah rata-rata yaitu menggunakan formula statistic dengan MS-Excel. Hal ini dapat dimaklumi karena tidak semua guru familiar dengan formula-formula yang ada di MS-Excel dan menggunakannya dalam pekerjaan sehari-hari.

Untuk mengetahui hasil pelaksanaan kegiatan PKM ini, setelah pelatihan, kembali dilakukan survey yang bertujuan untuk mengetahui sejauhmana perbedaan pengenalan/pengetahuan, pemahaman dan penerapan peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Setelah mengikuti pelatihan peserta ditanya kembali tentang tingkat pengenalan/ pengetahuan, pemahaman mereka tentang penulisan karya ilmiah. Jawaban dianalisis dengan melihat perbedaan nilai rata-rata peserta tentang konsep tersebut antara sebelum dan sesudah pelatihan. Berdasarkan analisis statistik deskriptif tabel 4 menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pengetahuan dan pemahaman peserta tentang penulisan karya ilmiah setelah mengikuti pelatihan.

Tabel 4. Rata-rata pemahaman dan kemampuan peserta tentang penulisan karya ilmiah setelah mengikuti pelatihan

No.	Indikator	Rata-rata
1.	Pengetahuan penulisan karya ilmiah	3,7
2.	Pemahaman tata tulis karya ilmiah	3,9
3.	Pemahaman penulisan dan penyusunan daftar Pustaka	3,5
4.	Pemahaman sitasi literatur	4,1
5.	Formating dengan MS word	3,5
6.	Analisis deskriptif dengan MS-Excel	3,7
7.	Kemampuan menjalankan program MS-Word	3,9
8.	Kemampuan menjalankan MS-Excel	3,5
9.	Kemampuan membuat daftar Pustaka dengan MS- Word	3,5
10.	Kemampuan Menyusun daftar isi dengan MS Word	3,7

11.	Kemampuan melakukan formatting (Numbering, Styles, Layout, Insert) dengan MS-Word	3,9
12.	Kemampuan menggunakan Formula statistic dengan MS-Excel	3,5
13.	Kemampuan menggunakan insert grafik dengan Ms-Excel	4,1
14.	Kemampuan Melakukan analisis deskriptif	3,5

Selain itu, kegiatan pelatihan ini dianggap sangat bermanfaat bagi peserta dalam menunjang keberhasilan mereka dalam memenuhi kewajiban tugas sebagai guru dalam menghasilkan karya ilmiah. Hal ini dapat dilihat dari hasil survei yang disajikan pada tabel 5. Materi yang

disajikan dirasakan sangat sesuai dengan kebutuhan, sangat menarik, lengkap dan mudah dipahami. Begitu juga dengan evaluasi terhadap instruktur yang menyampaikan, menurut peserta PKM, instruktur dianggap menguasai materi dan dapat menjelaskan dengan sangat baik.

Tabel 5. Evaluasi Materi dan Instruktur

No.	Indikator	Rata-rata
1	Materi yang disajikan menarik	4,5
2	Materi pelatihan sesuai kebutuhan	4,5
3	Materi lengkap dan mudah dipahami	4,3
4	Instruktur menguasai materi pelatihan	4,6
5	Instruktur mampu menjelaskan dengan baik	4,6

Aspek luaran dari kegiatan PKM ini adalah berupa buku pedoman penulisan karya ilmiah, kumpulan karya ilmiah peserta pengabdian masyarakat, HKI poster, artikel yang dimuat di Jurnal PKM, dan yang tidak kalah pentingnya adalah peningkatan kompetensi dalam menulis karya ilmiah bagi guru SMA Galuh Handayani Surabaya. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat dilakukan secara berkelanjutan sampai guru dapat menulis karya ilmiah dengan baik dan benar. Tim PKM ini dapat menjadi konsultan apabila guru mengalami permasalahan dalam menulis karya ilmiah.

5. KESIMPULAN

Evaluasi ketercapaian hasil dapat dilakukan dengan membandingkan kondisi pemahaman dan kemampuan peserta sebelum mengikuti kegiatan (tabel 3) dan setelah mengikuti kegiatan PKM (tabel 4). Sebagaimana sudah dibahas sebelumnya, bahwa jika dikaitkan dengan tujuan dari kegiatan yaitu untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan menulis karya ilmiah yang tepat maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM sudah mencapai tujuan.

Kesimpulan yang dapat diberikan atas terselenggaranya kegiatan PKM ini adalah:

1. Para peserta cukup bersemangat dan merespon secara positif terhadap materi pelatihan.
2. Materi yang disampaikan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh guru SMA Galuh Handayani dalam menulis karya ilmiah.
3. Hasil evaluasi menunjukkan terdapat perbedaan yang cukup signifikan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta kepada tim mitra dari SMA Galuh Handayani Surabaya.

7. REFERENSI

- Nugroho, Hery. (2011). Cara Mudah Menjadi Guru Penulis. Semarang: Dahara Prize.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. (2011). Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Pembinaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. (2005). Jakarta: Keloang Klede Putra Timur.
- Prayitno, Harun Djoko. (2001). Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Suharsimi, Suhardjono & Supardi. (2009). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. (2005). Jakarta: Keloang Klede Putra Timur.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Departemen Pendidikan Republik Indonesia

No.HP/WA Correspondence Author:
081259362568